

**PERSEPSI DAN RESPON MAHASISWA UNIVERSITAS PRIMA
INDONESIA MENGENAI PERNIKAHAN WANITA HAMIL LUAR
NIKAH DI ERA MILLENIALS**

Said Rizal

Universitas Prima Indonesia Medan
saidrizal@unprimdn.ac.id

Abstract: *Marriage is mandated so that humans have descendants and legitimate families leading to a happy life in the afterlife under the auspices of love and divine pleasure. But as for those who violated the shari'a ties of this sacred marriage, by tarnishing it in the form of adultery or intimate relationships outside of marriage. Adultery in the millennial era today is no longer taboo, fast-growing fast-food information is easily accessed in the form of information media, television, internet, YouTube, and the vulgar content that is displayed can have implications for our young generation who were originally then try to fall into things that are not cold in the form of early marriage, marriage outside pregnancy marriage. The purpose of this study was to determine the perceptions and responses of Prima Indonesia University students about the Marriage of Unmarried Pregnant Women in the Millennial Era. The results of the study show that students' perceptions about the statement of marriage of pregnant women out of wedlock as all students have known that the marriage of pregnant women out of wedlock is the marriage of pregnant women before the marriage contract. The students' responses to the marriage of pregnant women before the marriage contract are a result of the results of adultery which began from promiscuity, the presence of vulgar content, strengthening pemahan will be a weak religion, less control from parental supervision. As for the marriage of pregnant women out of wedlock it is also due to the current lifestyle trends in the lifestyle labeled Brand need a high boarding house to fulfill them. With the current socialite style can affect the life needs of someone who is not a problem if he is financially able but what about the financially incapable.*

Keywords: *Perception and response of students, pregnancy out of wedlock*

Abstrak: Pernikahan disyariatkan agar manusia mempunyai keturunan dan keluarga yang sah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat di bawah naungan cinta kasih dan ridha ilahia. Akan tetapi adapun yang dilanggar syariat ikatan pernikahan yang suci ini, dengan menodainya berupa melakukan zina atau hubungan intim diluar nikah. Perbutan zina di era millennial sekarang ini bukan merupakan hal yang tabu lagi, informasi siap saji yang berkembang pesat dengan mudah di akses berupa media informasi, Televisi, Internet, youtube, dan adapun konten-konten vulgar yang ditampilkan dapat berimplikasi pada generasi muda kita yang awalnya coba-coba kenudian terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan berupa pernikahan dini, pernikahan hamil diluar nikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan respon mahasiswa Universitas Prima Indonesia

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Menegenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

tentang Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials ini. Hasil peneletian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pernyataan pernikahan wanita hamil diluar nikah secara meyeluruh mahasiswa suda dapat mengetahui bahwa pernikahan wanita hamil diluar nikah adalah pernikahan wanita hamil sebelum akad nikah. Adapun respon mahasiswa pada pernikahan wanita hamil sebelum akad nikah akibat dari hasil dari perbuatan zina yang berawal dari pergaulan bebas, adanya konten-konten vulgar, penguatan pemahan akan agama lemah, kurang terkontrolnya dari pengawasan orang tua. Adapaun pernikahan wanita hamil diluar nikah juga disebabkan tren *life style* gaya hidup masa kini yang berlabelkan *Brand* membutuhkan kost yang tinggi untuk memenuhinya. Dengan gaya sosialita masa kini dapat mempengaruhi kebutuhan hidup akan seseorang yang tidak menjadi persoalan jika mampu secara finansial tetapi bagaimana dengan yang tidak mampu secara finansial.

Kata Kunci: Persepsi dan Respon Mahasiswa, Hamil di Luar Nikah

I. PENDAHULUAN

Pernikahan adalah ikatan sah yang suci dan sangat kuat (mitsaqan ghalidzan) yang dijalankan dengan penuh kesadaran antara kedua belah pihak antara laki-laki dan perempuan untuk menuju kesempurnaan pernikahan yang sakinah, mawaddah, warahma agar mendapat ridho dari Allah SWT. Pernikahan pada syariatnya untuk mendapatkan keturunan secara sah dan mendapat kebahagiaan dari ridho Allah SWT. Namun pada untuk menuju pada pernikahan yang suci ini kadang tidak melauai jalur yang suda dianjurkan dan keluar dari koridor yang suda di tentukan seperti melakukan perbuatan zina yang menodai arti pernikahan yang suci seperti pernikahan hamil diluar nikah sebelum melakukan akad nikah.

Meningkatnya tren gaya hidup masa kini yang berlabelkan *brend* memang membutuhkan kost yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup ini memerlukan biaya yang cukup signifikan besar menyesuaikan perkembangan jaman. Dengan gaya sosialita semakin menjamur dapat meningkatkan kebutuhan di era moderen ini pertanyaan yang menjadi persoalanya bagaimana jika gaya hidup ini dijalani oleh seorang yang tidak mempunyai kesanggupan secara ekonomi yang mumpuni, hal ini akan menjadi terpengaruh dengan hal-hal yang negatif yang dapat menjerumuskan ke perbuatan zina untuk memenuhi kebutuhan

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

hidupnya yang berimplikasi pada pernikahan hamil diluar nikah sebelum akad nikah dilakukan.

Perkembangan jaman di era moderen ini tidak bisa dielakkan, namun berbagai hal yang meyimpang juga semakin marak disekitar kehidupan kita seperti, pergaulan bebas, club malam (Hiburan Malam), penjualan minuman keras secara bebas, dan lebih ekstrim lagi pada kasus aborsi, dimana dilakukan untuk menutupi aib yang dilakukan sebelum ada sebuah ikatan yang sah, adapapun dengan cara menikahkan tetapi sang wanita suda hamil sebelum akad nikah dilakukan, hal ini secara tidak langsung dapat meresahkan masyarakat pada umumnya dan lingkungan keluarga sebagai bahan perlindungan untuk jangan melakukan hal yang tidak sesuai dengan anjuran agama yang melarang melakukan perbuatan zina, iktiar dilakukan dilingkungan masyarakat ini untuk meminimalisir tingkat penyimpangan pernikahan hamil diluar nikah terhadap generasi selanjutnya. Hal ini dilakukan oleh pihak keluarga untuk lebih meningkatkan pengawasan pada anak melalui pemantapan pemahaman pendidikan keagamaan, kontrol ekstra aktifitas anak, dan memberikan dukungan implementasi regulasi untuk pembatasan konten-konten vulgar yang memicu terjadinya perbuatan zina atau dapat terjadi pernikahan dini karena hamil sebelum melakukan akad nikah.

Sesuai dengan penjabaran persoalan yang ada, perlu ada penelitian untuk mengungkap keberadaan masalah yang sebenarnya terjadi dan menjadi pokok pada penelitian ini yaitu mendiskripsikan pemahaman dan respon mahasiswa Universitas Prima Indonesia mengenai pernikahan hamil diluar nikah, apa faktor penyebab pernikahan itu dapat terjadi dan implikasi dari pernikahan wanita hamil diluar nikah serta langkah untuk dapat meminimalisir pernikahan wanita hamil sebelum akad nikah.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder, data primer didapat pada penyebaran angket pada Mahasiswa Universitas Prima Indonesia dan data sekunder diperoleh pada sumber pustaka dan BPS. Adapun metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

A. Pendekatan Penelitian

Untuk dapat mendeskripsikan persoalan yang ada penulis menggunakan pendekatan empiris untuk mengungkapkan suatu persoalan yang secara mendalam agar mendapatkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggabungkan antara metode jenis penelitian yang terjun langsung di tempat penelitian (field research) dan studi kepustakaan (library research) untuk dapat memperkuat hasil pengamatan masalah di lapangan dengan teori yang sudah ada.

C. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian penulis pilih pada instansi penulis bekerja dengan asumsi dapat lebih mengetahui karakter informan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Prima Indonesia Medan.

D. Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua kategori data yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapat melalui penyebaran angket pada Mahasiswa Universitas Prima Indonesia mengenai pernikahan wanita hamil diluar nikah didapat pada informan secara langsung melalui pertanyaan daftar angket.

2. Data Sekunder

Berupa data yang ditemukan di laporan-laporan pada media masa, sumber merujuk pada buku, kitab fiqh, artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat penulis jadikan rujukan dalam penelitian ini.

E. Jenis Data

Adapun pemilihan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data jenis kuantitatif yang nantinya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penjangkauan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yang berupa:

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

1. Survey
2. Studi Pustaka (library research)
3. Kuesioner/Angket

G. Subjek dan Objek dalam Penelitian

Informan yang dipilih adalah mahasiswa Universitas Prima Indonesia dengan rincian populasi dan sampel sebagai berikut;

1. Populasi

Dapat diketahui bahwa maksud dari populasi adalah jumlah keseluruhan atau himpunan pada objek penelitian secara keseluruhan. Informan pada penelitian ini dipilih pada mahasiswa dengan asumsi mereka berada pada era millenials pada tataran kehidupan yang serba moderen dengan peningkatan teknologi yang semakin berkembang pesat dan canggih ini peneliti mencoba untuk meneliti mahasiswa Universitas Prima Indonesia dengan jumlah populasi 14.000 mahasiwa.

2. Sampel

Untuk sampel pada penelitian ini yaitu bagian dari populasi itu sendiri yang diambil sebagian dengan cara *sempling random* dengan tujuan bahwa mahasiswa tersebut dapat mengetahui masalah yang akan penulis teliti.

Adapun rumus yang dipakai untuk menentukan berapa informan yang mewakili populasi dalam penelitian ini dipakai rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

d = Nilai Presisi (Penulis Menggunakan 10%)

jadi sampel pada penelitian ini diperoleh 100 orang.

H. Metode Analisis

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan kategori pilihan yang penulis suda tentukan pernyataannya dengan nilai

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

skoring berupa Sangat Setuju skornya 5, Setuju 4, Ragu-Ragu 3, Tidak Setuju 2, dan Sangat Tidak Setuju 1. Data ini kemudian penulis mengalisis menggunakan teknik analisis deskriptif statistik diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan.

Adapaun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angket Persentase
f = Frekuensi Yang Sedang di Cari Presentasinya
n = Number Of Cases (Jumlah Seluruh Frekuensi/Individu)
100% = Bilangan Tetap

III. PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Intrumen penelitian berupa angket di sebarakan pada sampel penelitian informan sebanyak 100 orang Mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang berasal dari berbagai fakultas dan variasi umur berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik komposisi informan. Pengelolaan data yang akan dilakukan yaitu kategori jenis kelamin untuk melihat persepsi dan respon informan penelitian.

Tabel 1. Umur Mahasiswa Universitas Prima Indonesia sebagai informan penelitian pernikahan wanita hamil di luar nikah pada era millenial sebagai berikut:

Umur Mahasiswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	25	25,0	25,0	25,0
	19	26	26,0	26,0	51,0
	20	31	31,0	31,0	82,0
	21	10	10,0	10,0	92,0

Said Rizal:
Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials

22	6	6,0	6,0	98,0
23	1	1,0	1,0	99,0
42	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Suber: *Data diolehPeneliti*

Dapat dilihat pada tabel klasifikasi umur informan dibawah ini didominasi oleh kaum perempuan dengan presentase sebanyak 83% dan laki-laki sebanyak 17% saja ini dikarenakan pernikahan diluar nikah ini terjadi langsung pada perempuanefeknya sehingga responden merasa untuk menjawab kuesioner ini dengan harapan agar pernikahan wanita hamil diluar nikah bisa dapat di minimalisir dan diatasi. Adapaun yang terbanyak mengisi angket lewat google foam ini masuk pada tataran usia produktif sehingga dengan adanya penelitian ini memberikan pemahaman akan pernikahan wanita hamil sangat dilarang dalam agama dan melanggar norma adat istiadat dan budaya serta merusak nama baik keluarga dan masyarakat setempat.

Tabel 2. Jenis Kelamin informan penelitian

Jenis Kelamin Mahasiswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	83	83,0	83,0	83,0
	Laki-Laki	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: *Data diolah peneliti*

B. Persepsi dan respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Mengenai Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Era Millenial

Persepsi pada setiap personal seseorang terhadap orang lain dapat berbeda-beda pandangan menurut pengetahuan dan pengalaman mereka. Adapun beberapa

Said Rizal:
Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials

faktor yang menentukan persepsi anatar pribadi, yaitu (1) faktor situasional, (2) faktor personal, (3) pembentukan dan pengelolaan pesan. Berkenaan dengan respon mahasiswa mengenai wanita hamil diluar nikah disebabkan bebrapa faktor yaitu, (1) pergaulan Bebas, (2) akibat pacaran, (3) tontonan konten-konten vulgar, (4) aib keluarga, (5) kuranya kontrol orang tua, (6) kuranya pemahaman keagamaan, (7) perbuatan zina. Adapaun presentasenya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Persepsi dan Respon mahasiswa mengenai pernikahan wanita hamil diluar nikah pada era millenials

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	100	2,33	5,00	3,8161	,60968
Respon Kognitif	100	2,00	4,80	3,4500	,49838
Respon Afektif	100	1,60	4,60	3,6320	,52626
Respon Psikomotorik	100	1,20	4,20	2,9120	,59174
Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah	100	2,00	5,00	4,0660	,57914
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *data diolah peneliti*

Dari hasil distribusi frekuensi statistik deskriptif didapatkan hasil item pilihan jawaban pada indikator persepsi dengan nilai informan sebanyak 100 mahasiswa didapat nilai minumunya 2,33, nilai maksimum dari item pilihan informan pada indikator persepsi nilai maksimumnya 5,00 sedangkan pada nilai rata-rata atau mean adalah 3,8161 dan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran jumlah nilai data dari nilai sampel terhadap Standar deviasi yaitu 0,60968. Untuk indikator Respon terdapat tiga indikator yaitu respon kognitif, respon afektif, responpsikomotorik. Nilai indikator respon kognitif dengan nilai minimumnya 2,00

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

nilai maksimumnya 4,80 serta nilai rata-rata atau mean yaitu 3,4500 sedangkan standar deviasinya dengan nilai 0,49838. Pada indikator respon afektif terdapat nilai minimumnya 1,60 dan nilai maksimumnya 4,60 sedangkan nilai rata-rata atau mean adalah 3,6320 dan mempunyai standar deviasi yaitu 0,52626. Dan pada indikator respon psikomotorik dengan nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00 serta mempunyai nilai rata-rata atau mean 2,9120 dan nilai standar deviasinya 0,59174. Sedangkan pada variabel y pernikahan wanita hamil diluar nikah dari persepsi dan respon mahasiswa terdapat nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00 sedangkan pada nilai rata-rata atau mean yaitu 4,0660 dan mempunyai standar deviasi dengan nilai 0,57914.

Sehubungan dengan analisis deskriptif statistik hasil yang ada, dapat penulis deskripsikan bahwa tanggapan pernyataan tentang pernikahan wanita hamil diluar nikah secara menyeluruh mahasiswa sudah mengetahui dengan pemahaman mereka, ini dapat pada respon informan dengan pilihan opsi jawaban sangat setuju dan setuju dengan presentasi terbanyak dengan standar deviasi atau rata-rata mempunyai nilai signifikan dari keseluruhan informan pada penelitian ini. Seperti pernikahan wanita hamil pada saat akad nikah merupakan suatu aib bagi keluarga dan lingkungan masyarakat setempat. Adapun regulasi Undang-Undang Perkawinan no 1 Tahun 1974 bahwa wanita hamil di luar nikah hanya boleh di nikahi oleh yang menghamilinya. Dan ini dipahami oleh mahasiswa pada skala teorinya. Pernikahan diluar nikah dapat dilaksanakan tanpa menunggu sampai kelahiran anaknya. Ini dapat dilihat pada jawaban informan bahwa mereka dapat mengetahui regulasi tentang perkawinan yang ada Sesuai dengan Undang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974 telah mengatur bahwa pelaksanaan perkawinan wanita hamil diluar nikah setelah itu tidak perlu pernikahan ulang setelah anak yang dikandung lahir.

C. Respon Mahasiswa Terhadap Pernikahan Hamil di Luar Nikah

Masalah pernikahan wanita hamil sebelum akad nikah adalah akibat dari perbuatan zina yang berawal dari pergaulan bebas, melihat konten vulgar, penguatan pemahaman akan agama lemah, kurang terkontrol dari pengawasan orang tua. Untuk beristiar dalam menjaga hubungan baik dengan temanya sesuai

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

koridor beragama dan hukum yang berlaku sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan sebelum masuk pada Ikatan perkawinan yang suci. Hal ini merupakan anjuran agama dan sah di mata hukum namun jika kita keluar dari tata aturan yang ada seperti pernikahan wanita hamil sebelum akad nikah dapat merusak nama baik keluarga. Anjuran agama mewajibkan untuk menikah bagi yang suda mampu dan bagi yang belum mampu maka berpuasalah, hal ini diisaratkan agar dapat menghindari hal-hal yang dapat menodai pernikahan yang suci ini. Pebuatan yang menodai pernikahan yang suci berupa zina adalah hal yang sangat dilarang sehingga disarankan apabila belum mampu maka berpuasalah sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Generasi yang terbaik adalah generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehingga dapat menjalankan perintahnya dan meninggalkan larangannya. Namun kadang ada yang melanggar tata nilai atau atauran yang telah ditetapkan sehingga dapat mengusik pikiran kita kenapa sampai hal itu terjadi seperti halnya pernikahan hamil diluar nikah. Setiap orang menginginkan anggota keluarganya patuh terhadap norma-norma agama, hukum dan tatanan sosial sehingga tidak keluar dari koridor ketentun yang suda dianut selama ini, sehingga secara psikologis tidak terganggu dengan hubungan sosial dlingkungan mereka itu sendiri na maun apabila ada yang keluar dari koridor hukum dan norma agama dan budaya Adanya keinginan informan agar adanya hukuman bagi yang melanggar agar memberi efek jera dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari sehingga dapat meminimalisir kesalahan tersebut, hal ini dapat dilihat bahwa informan setuju dan bahwa mengisolasi pada tatanan kehidupan pasangan pernikahan hamil diluar nikah dengan nilai presentasi yang signifikan. Ini berarti sebagian informan menginginkan adanya kesadaran dan efek jera pada pelaku pernikahan diluar nikah, selain dari itu untuk pembelajaran generasi penerus untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

Manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan atau saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lain, hal ini membutuhkan hubungan yang baik agar tentram dalam pergaulan kehidupan sehari-hari. Kehidupan kita tidak terlepas dari bantuan orang lain Interaksi sosial merupakan

Said Rizal:

*Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials*

suatu keharusan bersosialisasi dalam kehidupan untuk menjalin hubungan antara sesama baik antar keluarga, kelompok atau antar masyarakat secara luas atau umum. Interaksi pergaulan merupakan hal yang penting untuk taraf bersosialisasi dengan orang lain dalam kehidupan ini, tetapi adanya batasan dan tatanan yang sudah diatur dalam berinteraksi pada keseharian kita. Tetapi ada yang tidak mematuhi norma dan aturan yang sudah disepakati sehingga terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bersama. Perilaku anak merupakan hasil bawaan dari orang tua berupa didikan yang baik dan penuh perhatian membuat anak akan patuh dan taat akan arahan yang baik yang diajarkan oleh orang tua tetapi kalau hal ini tidak didapat anak maka anak akan bergaul diluar yang tidak anak dapatkan dirumah, sehingga kebebasan pergaulan didapat yang akan menyebabkan tidak terkontrolnya hal-hal yang tidak diinginkan sebelum masanya

D. Hamil di Luar Nikah

1. Pemahaman akan agama adalah dasar keimanan untuk menentukan mana yang dilarang dan mana yang dianjurkan harus tertanam kuat dalam keimanan. Hal ini dapat dilihat pada pilihan pernyataan pemahaman akan agama yang tidak tertanam kuat pada pendirian dapat menyebabkan terjadinya pernikahan hamil diluar nikah.
2. Informasi dan teknologi berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan akan di era moderen ini sehingga butuh pendidikan penguatan keagamaan sebagai filter untuk dapat menyaring informasi atau konten-konten vulgar yang dapat diakses dengan mudah oleh generasi millenial ini terutama generasi era moderen yang dimasnya ini semua siap saji dalam kemasan kemajuan teknologi yang memudahkan bagi para generasi sekarang.
3. Mengikuti trend gaya hidup masa kini yang berlabelkan *brand* memang membutuhkan kost yang tinggi, untuk memenuhinya harus merogok kocek yang dalam agar terpenuhi. Dengan gaya sosialita masa kini dapat mempengaruhi kebutuhan hidup akan seorang yang tidak menjadi persoalan jika sanggup untuk memenuhinya tetapi bagaimana dengan yang tidak dapat memenuhinya ini yang menjadi masalah.

Said Rizal:
Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia
Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millenials

IV. PENUTUP

1. Peningkatan pemahaman pendidikan keagamaan dilingkungan sekolah, kampus, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat pada umumnya, sehingga tertanam kuat akidah keagamaan terhadap anak.
2. Pengawasan yang ekstra dari orang tua terhadap anak sehingga anak bisa terkontrol dalam aktifitas kesehariannya.
3. Adanya regulasi dari Pemerintah untuk meminimalisir arus informasi yang mudah di akses berupa konten-konten vulgar dimedia informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta; PT. Rineke Cipta, 1990).
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1999). Cet – 10.
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet – 1.
- Muhammad Zain dkk, *Membangun Keluarga Humanis*, (Jakarta; Graha Cipta, cet.1.
- Singarimbun, dan Effendi, sofian. Ed. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta; LP3ES, 1989).
- Sutisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1990), cet – 22.
- Totok Jumanoro, dkk, *Kamus ilmu ushul Fikih*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta , 1990).